

ABSTRAK

Nama : Merlie Wulandari
Program Studi : Farmasi
Judul : Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes
Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Prikasih Jakarta Selatan Periode
Juli-Desember 2022

Diabetes melitus merupakan penyakit atau gangguan metabolisme menahun dengan berbagai penyebab yang ditandai dengan hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein akibat defisiensi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Prikasih Jakarta Selatan Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross-sectional* dengan penyajian data secara kuantitatif. Data diambil dari rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Prikasih Jakarta Selatan Tahun 2022. Hasil penelitian dari 108 sampel, persentase pasien yang paling banyak yaitu pasien berjenis kelamin perempuan (55,7%), usia 56-65 tahun (49,07%). Variasi terapi yang paling banyak diberikan adalah terapi kombinasi 2 OAD (57,41%). Golongan obat antidiabetik terapi tunggal terbanyak adalah golongan biguanid yaitu metformin (55,00%). Terapi kombinasi 2 OAD terbanyak adalah golongan sulfonilurea (glimepiride) dan golongan biguanid (metformin) dengan persentase 37,10%. Sedangkan pada terapi kombinasi 3 OAD, golongan obat yang paling banyak adalah 2 kombinasi obat golongan sulfonilurea (glimepiride, gliquidone) dan biguanid (metformin) dengan tiazolidindion (pioglitazone) sebesar 34,62%. Kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan pemilihan dosis sesuai sebanyak 108 pasien (100%).

Kata Kunci : DM tipe 2, Antidiabetika oral, Rumah Sakit

ABSTRACT

Name : Merlie Wulandari
Study Program : Pharmacy
Title : Overview of Antidiabetic Drug Use in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Prikasih Hospital, South Jakarta, July-December 2022

Diabetes mellitus is a disease or chronic metabolic disorder with various causes characterized by hyperglycemia and metabolic disorders of carbohydrates, fats, and proteins due to insulin deficiency. This study aims to determine and analyze the use of antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus at Prikasih Hospital, South Jakarta in 2022. This study is a descriptive cross-sectional study with quantitative data presentation. Data were taken from medical records of patients with type 2 diabetes mellitus at Prikasih Hospital, South Jakarta in 2022. The results of the study from 108 samples, the highest percentage of patients were female patients (55.7%), aged 56-65 years (49.07%). The most common variation of therapy given was combination therapy of 2 OADs (57.41%). The most common single-therapy antidiabetic drug group was the biguanid group, namely metformin (55.00%). The most common combination therapy of 2 OADs was sulfonylurea group (glimepiride) and biguanid group (metformin) with a percentage of 37.10%. Whereas in the combination therapy of 3 OADs, the most drug groups were 2 combinations of sulfonylurea group drugs (glimepiride, gliquidone) and biguanid (metformin) with thiazolidindion (pioglitazone) at 34.62%. The suitability of using antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus with appropriate dose selection was 108 patients (100%).

Keywords: Type 2 DM, Oral antidiabetics, Hospital